

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Teknik pengajaran merupakan cara-cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar. guru selalu berusaha agar siswa dapat memahami dan mengerti bahan materi pelajaran yang diajarkan. Namun pada kenyataannya, masih banyak guru yang belum menerapkan teknik pengajaran yang sesuai. Untuk menentukan teknik pengajaran guru dituntut aktif dan kreatif sehingga mampu menguasai keterampilan dalam pemilihan media dan metode yang sesuai, sehingga dalam penyampaiannya mudah diterima dan dimengerti siswa (Slameto, 2010).

SMA Negeri 21 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang teknik pengajarannya kebanyakan masih menerangkan pelajaran biologi secara informative (satu arah), tanpa variasi (metode ceramah), dan hal ini menyebabkan siswa bosan dan pasif dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru bidang studi biologi Bapak R. Doloksaribu di SMA Negeri 21 Medan, bahwa dalam pembelajaran guru masih sering meminta siswa untuk mencatat. Dari hasil pengamatan peneliti, walaupun siswa mencatat semuanya, namun mereka tidak memahami materi penting yang harus mereka kuasai sesuai dengan indikator yang ingin dicapai pada materi tersebut. Kemudian siswa tidak mampu mencatat dengan efektif, bentuk catatan yang mereka buat terkesan asal sehingga membuat mereka malas untuk membaca ulang catatan tersebut. Akibatnya ketika ulangan, hasil belajar yang didapat tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dari data hasil belajar biologi siswa di sekolah tersebut hampir 70% siswa hanya mencapai nilai rata-rata 50-55 sementara standart kelulusan yang ditetapkan di sekolah tersebut harus mencapai nilai rata-rata 62 (nilai KKM = 62).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, perlu diadakan suatu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran Quantum Learning. Model pembelajaran Quantum Learning menawarkan dua teknik pencatatan yang sangat efektif yaitu *Peta Pikiran* dan *Catatan Tulis dan Susun*. Pemilihan teknik pencatatan yang tepat dan efektif merupakan salah satu alternatif cara belajar yang efektif dan efisien agar siswa dapat menyerap lebih banyak informasi yang diberikan dan dapat menyimpannya dalam memori jangka panjang. Siswa pun dapat belajar dalam waktu yang singkat dan merasa bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan. *Peta Pikiran* digunakan untuk membuat catatan dengan cara membuat pengelompokan atau pengkategorisasian setiap materi yang dipelajari. Intinya meringkas apa yang telah dipelajari. Peta pikiran memungkinkan siswa mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman, membantu mengorganisasikan materi dan dapat merekam informasi melalui simbol, gambar dan dengan warna. Setiap kategori dipastikan akan lebih mudah diserap karena dalam otak sudah terdapat bagian yang bertugas menyimpan materi. Peta pikiran akan membantu siswa membuat catatan pelajaran lebih menarik, mudah mengingat sekaligus mudah dimengerti. *Catatan Tulis dan Susun* digunakan untuk membuat catatan dengan cara menuliskan poin-poin utama dari setiap materi yang dipelajari serta menuliskan pemikiran dan kesan siswa sendiri terhadap materi yang sama dengan cara sadar. Catatan tulis dan susun akan membantu siswa lebih mudah mengingat suatu subjek, memusatkan perasaan (emosi) siswa dan merekam penilaian-penilaian siswa. (Deporter, 2002).

Dalam kaitannya dengan materi sistem reproduksi, seringkali siswa salah tafsir, dan kurang memahami bagaimana proses yang terjadi dalam sistem reproduksi. Model pembelajaran Quantum Learning dapat digunakan untuk menjelaskan materi sistem reproduksi agar lebih mudah untuk dipelajari.

Teknik pencatatan dalam Quantum Learning tidak hanya dapat membantu dalam mempelajari informasi yang diberikan, tetapi juga dapat merefleksikan pemahaman personal yang mendalam atas informasi tersebut. Selain itu juga dapat memperkuat penguasaan konseptual dan memberikan tanggapan menyenangkan terhadap objek-objek.

Atas dasar permasalahan yang berkaitan di atas, maka penulis termotivasi untuk mengkaji dan mengadakan penelitian dengan judul : “ **Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Diajarkan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Learning *Peta Pikiran* dengan *Catatan Tulis dan Susun* pada Materi Pokok Sistem Reproduksi pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 21 Medan T.P 2011/2012**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa SMA Negeri 21 Medan pada mata pelajaran biologi.
2. Siswa banyak menemukan kesulitan dalam memahami konsep biologi.
3. Kurangnya motivasi siswa untuk mencatat pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.
4. Cara mencatat siswa yang kurang efektif, sehingga tidak memberikan pengertian dan daya ingat secara maksimal tentang sesuatu konsep.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlampau meluas dan dapat terjangkau oleh kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi masalah yaitu pada perbedaan hasil belajar biologi siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Quantum Learning *peta pikiran* dengan *catatan tulis dan susun* pada materi pokok sistem reproduksi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 21 Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar Biologi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Learning *Peta Pikiran* pada materi pokok Sistem Reproduksi pada Manusia?
2. Bagaimana hasil belajar Biologi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Learning *Catatan Tulis dan Susun* pada materi pokok Sistem Reproduksi pada Manusia?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar biologi siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Quantum Learning *Peta Pikiran* dengan *Catatan Tulis dan Susun* pada materi pokok Sistem Reproduksi pada Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 21 Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012?

1.5.Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar Biologi siswa yang diajar dengan model pembelajaran Quantum Learning *Peta Pikiran* pada materi pokok Sistem Reproduksi Pada Manusia.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Biologi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Quantum Learning *Catatan Tulis dan Susun* pada materi pokok Sistem Reproduksi Pada Manusia.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Learning *Peta Pikiran* dan *Catatan Tulis dan Susun* pada materi pokok Sistem Reproduksi Pada Manusia.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi guru Biologi dalam memilih teknik pencatatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
2. Bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan teknik mencatat yang lebih tepat sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi para peneliti lain, peta konsep sebagai teknik pencatatan yang dapat diterapkan dalam meringkas suatu objek yang luas.

1.7. Defenisi Operasional

1. Teknik pencatatan Peta Konsep merupakan alternatif teknik pencatatan yang menarik bagi siswa yang menggambarkan konsep-konsep penting yang diperoleh selama proses belajar serta menghubungkan antara konsep-konsep itu dengan kata-kata dalam suatu bagan atau grafik.
2. Teknik Catatan Tulis dan Susun merupakan teknik pencatatan yang memudahkan siswa untuk mencatat pemikiran dan kesimpulan bersama-sama dengan bagian-bagian kunci pembicaraan atau materi bacaan.
3. Belajar adalah kegiatan individu dalam memperoleh pengetahuan, perilaku, dan ketrampilan dengan cara mengolah bahan belajar.
4. Hasil belajar adalah kemampuan kognitif yang digali dari hasil tes setelah melalui kegiatan belajar.